

ABSTRAK

Kontrasepsi suntik Depo Medroxy Progesteron Acetate (DMPA) merupakan metode kontrasepsi hormonal jangka menengah yang diberikan setiap 12 minggu dengan tingkat efektivitas tinggi, namun kontrasepsi suntik DMPA memiliki efek samping berupa peningkatan berat badan dengan standart peningkatan berat badan ± 2 kg dalam satu tahun pemakaian. Studi kasus ini bertujuan menggambarkan peningkatan berat badan pada akseptor kontrasepsi suntik DMPA.

Metode studi kasus menggunakan deskriptif kualitatif dengan multiple case design, pengumpulan data melalui wawancara menggunakan kuesioner dan lembar observasi kartu pengguna KB. Studi kasus dilakukan pada bulan April-Mei 2024 di Puskesmas Arosbaya, Bangkalan dengan sampel sebanyak 2 responden. Selanjutnya data yang dikumpulkan diolah dalam bentuk deskriptif.

Hasil studi kasus diketahui kedua responden mengalami peningkatan berat badan dari berat badan awal ketika dilakukan penyuntikan pertama. Berat badan responden 1 meningkat sebesar 2 kg dalam 10 bulan pemakaian, sedangkan berat badan responden 2 meningkat sebesar 5 kg dalam 11 bulan pemakaian. Faktor risiko terjadinya peningkatan berat badan yang dialami kedua responden berkaitan dengan pola nutrisi. Body image kedua responden positif sehingga cenderung kurang berupaya mencegah peningkatan berat badan yang tidak sesuai dengan standart.

Kesimpulan studi kasus diketahui bahwa frekuensi makan makanan cepat saji, konsumsi camilan berat, dan konsumsi softdrink menjadi faktor risiko peningkatan berat badan akseptor kontrasepsi suntik DMPA. Kedua responden memahami bahwa peningkatan berat badan merupakan efek samping pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dan menerima perubahan yang dialami sehingga cenderung kurang berupaya mencegah kenaikan berat badan yang dialami.

Kata Kunci : DMPA, Berat Badan, Body Image, Diet, Aktivitas Fisik, Nutrisi

ABSTRACT

Depo Medroxy Progesterone Acetate (DMPA) injectable contraception is a medium-term hormonal contraceptive method administered every 12 weeks with high effectiveness. However, it has side effects, including weight gain, with a standard increase of approximately 2 kg within one year of use. This case study aims to describe the weight gain in DMPA injectable contraception acceptors.

The case study used a qualitative descriptive method with a multiple case design. Data were collected through interviews using questionnaires and observation sheets from family planning user cards. The study was conducted in April-May 2024 at the Arosbaya Health Center, Bangkalan, with a sample of 2 respondents. The collected data were processed descriptively.

The results showed that both respondents experienced weight gain from their initial weight at the first injection. Respondent 1's weight increased by 2 kg in 10 months of use, while Respondent 2's weight increased by 5 kg in 11 months of use. The risk factors for weight gain were related to nutritional patterns. Both respondents had a positive body image, leading them to make less effort to prevent weight gain that did not align with the standard.

The conclusion is that the frequency of eating fast food, consuming heavy snacks, and drinking soft drinks are risk factors for weight gain in DMPA injectable contraception acceptors. Both respondents understood that weight gain is a side effect of using DMPA injectable contraception and accepted the changes experienced, thus tended to make less effort to prevent the weight gain.

Keywords: *DMPA, Weight Gain, Body Image, Diet, Physical Activity*